

**HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI JUNK FOOD, AKTIVITAS FISIK DAN  
PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA MURID  
SEKOLAH DASAR**

(Studi pada murid SD N 03 Tandang dan MI Baiturrahim)

**Anggirina Anindya Murti<sup>1</sup>, Mifbakhuddin<sup>1</sup>, Nurina Dyah Larasaty<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Obesitas merupakan salah satu problem kesehatan masyarakat yang cukup serius bila tidak segera ditanggulangi secara dini, obesitas menjadi salah satu faktor risiko bagi timbulnya beberapa penyakit seperti jantung dan diabetes mellitus yang bisa berakibat fatal jika tidak ditanggulangi sejak dini. Salah satu kelompok umur yang berisiko terjadinya obesitas adalah kelompok usia anak sekolah. Obesitas yang terjadi pada masa anak-anak atau pada masa sekolah dapat berisiko tinggi untuk menjadi obesitas pada masa dewasanya nanti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan frekuensi konsumsi *junk food*, aktivitas fisik dan pengetahuan orang tua dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan metode pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan bantuan kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini frekuensi konsumsi *junk food*, aktivitas fisik dan pengetahuan orang tua dan variabel terikat yaitu kejadian obesitas. Sampel penelitian ini adalah murid dan orang tua murid SD N 03 Tandang dan MI Baiturrahim. Uji statistic yang digunakan adalah *Chi Square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 45,0% anak, sering mengkonsumsi makanan *junk food*, 73,8% anak melakukan aktivitas fisik dengan ringan, dan 52,5% pengetahuan orang tua kurang. Uji hubungan analisis bivariat menunjukkan terdapat variabel frekuensi konsumsi *junk food* (*p* value 0,035), aktivitas fisik (*p* value 0,026) dan pengetahuan orang tua (*p* value 0,013).

**Kesimpulan:** Ada Hubungan Frekuensi Konsumsi *Junk Food*, Aktivitas Fisik, dan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar.

**Kata Kunci :** Frekuensi Konsumsi *Junk Food*, Aktivitas Fisik, Pengetahuan Orang Tua.

**Background:** Obesity is a public health problem that is quite serious unless immediately treated early. It is one of the risk factors for the emergence of several diseases such as heart disease and diabetes mellitus which can be fatal unless treated early. One age group that is at risk of obesity is the age group of school children. Obesity that occurs in childhood or during school can be at high risk for obesity later in life. The objective of this study was to find out the relationship between the frequency of *junk food* consumption, physical activity and knowledge of parents with the incidence of obesity in elementary school children. **Method:** This type of research is an analytic *cross-sectional* approach using a questionnaire. The independent variable in this study was the frequency of *junk food* consumption, physical activity and knowledge of parents and the dependent variable is the incidence of obesity. The sample of this study was students and parents of State Elementary School 03 Tandang and MI Baiturrahim. The statistical test used was *Chi-Square*. **Results:** The results showed that 45.0% of children often consume *junk food*, 73.8% of children did mild physical activity, and 52.5% of parents lack the knowledge of obesity in children. The relationship test of the bivariate analysis showed that there was a variable frequency of junk food consumption (*p*-value 0.035), physical activity (*p*-value 0.026) and knowledge of parents (*p*-value 0.013).

**Conclusion:** There is a correlation between the frequency of *Junk food* consumption, physical activity, and parental knowledge with the incidence of obesity in elementary school children.

**Keywords:** Frequency of *Junk Food* Consumption, Physical Activity, Parental Knowledge.